



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

Tanggung Jawab Sosial dan Etika Bisnis

UTS

2013/2014

UTS Tanggung Jawab Sosial dan Etika Bisnis – 21 Oktober 2013

TAKE HOME, dikerjakan individu

Problem 1

Cari satu kasus individu yang berbeda dengan kasus kelompok yang telah dipresentasikan di kelas maupun kasus yang telah disampaikan pada kuliah tamu. Lampiran kasus disertakan maksimal 5 halaman (jika lebih harus anda ringkas, sertakan sumber kasus yang anda buat). Kasus harus dilampirkan pada jawaban. Ini berarti anda harus mencari total 4 kasus yang berbeda untuk soal dibawah ini.

Bandingkan kasus yang Anda temukan tersebut, kemudian berikan analisa mengenai persamaan dan perbedaan dengan kasus yang ada di kelas dan kasus kuliah tamu. Kasus yang anda cari yaitu mengenai:

- Korupsi (khusus poin ini ada 3 kasus yaitu perbandingan kasus individu : kasus kelompok : kasus dosen tamu) (**bobot 20%**)
- Pasar monopoli dan persaingan usaha tidak sehat (**bobot 20%**)
- Lingkungan kerja (**bobot 20%**)
- Lingkungan hidup (**bobot 20%**)

Problem 2

Menentukan definisi apa itu hukum merupakan permasalahan sendiri. Dalam hukum perdata khususnya, hukum seringkali dilihat sebagai “konsensus”. Karena secara perdata suatu perjanjian merupakan undang-undang bagi para pihak yang mengikatkan dirinya dalam perjanjian tersebut. Ini berarti salah dapat menjadi benar dan sebaliknya, tergantung konsensus dan kesepakatan para pembuat konsensus. Nilai-nilai moral juga bervariasi antara satu orang dengan orang lain. Selain itu, salah satunya berdasarkan temuan Chris Argyris berikut: “Put simply, people consistently act consistently, unaware of the contradiction between their exposed theory and their theory-in-use, between the way they think they are acting and the way they really act.” (Chris Argyris, *Teaching Smart People How to Learn*, HBR 1991 pp. 99 109), akhirnya Michael C. Jensen, Werner Erhard, Steve Zaffron, mendalilkan konsep integritas sebagai suatu fenomena positif melalui seminal-nya: *Integrity a Positive Model that Incorporates the Normative Phenomena of Morality, Ethics, and Legality*. Jelaskan mengapa bagi Jensen dkk, integritas disebut model positif sedangkan moralitas, etik, dan legalitas tidak lebih dari sekedar fenomena normatif? (**bobot 20%**)